

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pola kuman dan pemberian antibiotika profilaksis pada pasien infeksi luka operasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2019-2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok usia terbanyak yang mengalami infeksi luka operasi adalah kelompok usia >45-65 tahun dan lebih dari separuhnya memiliki jenis kelamin perempuan.
2. Kuman penyebab infeksi luka operasi terbanyak adalah *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *Acinetobacter baumannii*. Sebagian besar kuman Gram negatif sensitif terhadap amikasin dan meropenem. Kuman Gram positif sensitif terhadap linezolid, nitrofurantoin, quinupristin-dalfopristin, dan tigesiklin.
3. Antibiotik profilaksis yang paling banyak diresepkan pada pasien infeksi luka operasi adalah seftriakson.

### 6.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai pola kuman penyebab infeksi luka operasi secara berkala mengingat seringnya terjadi perubahan pola kuman dari waktu ke waktu.
2. Perlu dibuat panduan antibiotik profilaksis bedah yang diperbarui secara berkala menyesuaikan dengan pola kuman penyebab infeksi luka operasi untuk meminimalisir resistensi yang terjadi akibat ketidaktepatan penggunaan antibiotik.
3. Pada penelitian lebih lanjut dapat dilakukan penambahan periode yang diteliti agar jumlah sampel tercukupi.
4. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan usia, jenis kelamin, dan pemilihan antibiotika profilaksis dengan kejadian infeksi luka operasi.